

**DAYA HAMBAT EKSTRAK KULIT BUAH SALAK PONDOH
(*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
*Staphylococcus aureus***

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat untuk mencapai
jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :

**WIDA SULASTRI
20118107**



**PROGRAM STUDI D III ANALIS KESEHATAN
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Salak pondoh merupakan jenis tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena memiliki rasa yang khas sehingga banyak digemari oleh masyarakat. Di Indonesia, tanaman salak sudah banyak dijadikan sebuah produk yang bermanfaat sebagai pengobatan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kulit buah salak pondoh sebagai antibakteri dengan uji daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Kulit buah salak pondoh dibuat ekstrak dengan pelarut ethanol 96%, ekstrak yang diperoleh dilakukan uji fitokimia dan uji daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan metode Kirby Bauer. Konsentrasi ekstrak kulit salak pondoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90 dan 100%. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa kulit buah salak pondoh mengandung metabolit sekunder Flavonoid, Tanin, Saponin dan Triterpenoid. Hasil uji daya hambat ekstrak kulit salak pondoh dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dimulai pada konsentrasi 50% dengan diameter zona hambat 9,8 mm dan pada konsentrasi 90% masuk pada kategori daya hambat kuat dengan rata – rata diameter zona hambat 11 mm.

Keywords : Kulit Salak Pondoh, Daya Hambat, *Staphylococcus aureus*, Metode Kirby Bauer.

ABSTRACT

Salak pondoh is a type of plant that is widely cultivated in Indonesia because it has a distinctive taste so that it is widely favored by the community. In Indonesia, the salak plant has been widely used as a product that is useful as a traditional medicine. This study aims to determine the potential of salak pondoh fruit peel as antibacterial by testing the inhibition against bacteria *Staphylococcus aureus*. The skin of the salak pondoh fruit was extracted with 96% ethanol solvent, the extract obtained was carried out by phytochemical tests and inhibition tests against bacteria *Staphylococcus aureus* using the Kirby Bauer method. The concentrations of salak pondoh bark extract used in this study were 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90% and 100%. The results of the phytochemical test showed that the skin of the salak pondoh fruit contained secondary metabolites of flavonoids, tannins, saponins and triterpenoids. The results of the inhibition test results of salak pondoh bark extract can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria starting at a concentration of 50% with an inhibition zone diameter of 9.8 mm and at a concentration of 90% it is included in the strong inhibitory power category with an average inhibition zone diameter of 11 mm.

Keywords : Salak Pondoh, Inhibition Test, *Staphylococcus aureus*, Kirby Bauer Method.